



Perbaikan Talut Suryowijayan Pakai Dana Swakelola

UMBULHARJO (MERAPI) - Kerusakan talut Sungai Winongo di wilayah Suryowijayan yang longsor akibat hujan Rabu (28/11) kini tengah diperbaiki. Namun untuk kerusakan talut permukiman di Sungai Code wilayah Terban Gondokusuman dan Sungai Buntung di Kricak Tegalrejo akan diperbaiki pada tahun 2019.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Aki Lukman mengatakan, sudah menindaklanjuti untuk talut Sungai Winongo yang longsor sepanjang 7 meter, lebar 3 meter dengan kedalaman 3 meter di Suryowijayan. Perbaikan dilakukan menyeluruh hingga jalan paving blok kampung yang berlubang akibat talut longsor.

"Diperbaiki talutnya sama saluran air hujannya. Jalan konblok kampung juga dikembalikan diperbaiki. Dana untuk perbaikan masih dihitung," kata Aki, Jumat (30/11).

Dia menyatakan perbaikan kerusakan talut itu menggunakan dana swakelola. Dana itu juga untuk mengatasi jika ada kerusakan talut sungai sampai akhir tahun. Itu karena anggaran insidental di bidang sumber daya air dari APBD 2018 sudah habis. "Ada dana tak terduga tapi kewenangannya di BPBD," imbuhnya.

Sementara itu Kepala Bidang Perumahan Permukiman dan Tata Bangunan Dinas PUPR

Kota Yogyakarta Sigit Setiawan menyampaikan baru menginventarisir kerusakan talut permukiman di Sungai Code wilayah Terban Gondokusuman dan talut permukiman Sungai Buntung di Kricak Tegalrejo. Perbaikan baru dilakukan di 2019 lantaran dana insidental untuk talut permukiman sudah habis di 2018. "Kami baru inventaris kerusakan. Harus ada perencanaan dulu karena kami tidak bisa gunakan dana tak terduga. Sehingga perbaikan paling cepat di 2019 awal," tambah Sigit.

Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, hujan pada Rabu (28/11) juga melongsorkan talut Sungai Code. Talut longsor di Sungai Code berdampak lantai bangunan rumah warga di Terban ambles sepanjang 6 meter dengan lebar 3 meter.

Selain itu juga berdampak pada tembok makam di Bangunrejo, RT 45 RW 10, Kricak Tegalrejo ambrol karena tanah di sekitar lokasi terkikis sepanjang sekitar 20 meter dan tinggi 6 meter. "Kami harap warga di sepanjang bantaran sungai tetap waspada di musim hujan ini. Terutama saat hujan berlangsung lama dan debit sungai meningkat. Hampir semua bantaran sungai berpotensi rawan longsor," tandas Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005